

ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA, DUKUNGAN SOSIAL DAN *POSITIVE DEVIANCE* DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN BALITA STUNTING

HASNA ASSRIYAH



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Dukungan Sosial dan *Positive Deviance* dalam Hubungannya dengan Kejadian Balita *Stunting*” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Hasna Assriyah
I1501202014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



RINGKASAN

HASNA ASSRIYAH. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Dukungan Sosial dan *Positive Deviance* dalam Hubungannya dengan Kejadian Balita *Stunting*. Dibimbing oleh ALI KHOMSAN dan DRAJAT MARTIANTO.

Stunting merupakan masalah gizi yang belum terselesaikan di Indonesia. Gizi buruk dan *stunting* akan menimbulkan dampak jangka panjang, antara lain mengganggu perkembangan fisik, mental, intelektual, dan kognitif. Anak yang mengalami *stunting* hingga usia 5 tahun sulit untuk menyesuaikan diri, sehingga keterlambatan pertumbuhan ini akan terus berlanjut hingga dewasa dan dapat meningkatkan risiko memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Apriluana dan Fikawati 2018). Bila masalah ini bersifat kronis, maka akan memengaruhi fungsi kognitif yakni tingkat kecerdasan yang rendah dan berdampak pada kualitas Sumber daya manusia (Aryastami dan Tarigan 2017). WHO menggaris bawahi bahwa masalah kesehatan masyarakat harus dianggap mengkhawatirkan jika prevalensi *stunting* antara 30-39%. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Indonesia menyebutkan bahwa prevalensi *wasting* 7,1%, *underweight* 17,0% dan prevalensi *stunting* masih sangat tinggi sebanyak 24,4%. Selain itu Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih tinggi prevalensi *stunting* pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat, di Kabupaten Bogor sebesar 28,6% lebih tinggi dibandingkan kota Bogor yaitu 16,9% (SSGI 2021).

Penelitian ini menggunakan desain *case control* bersifat *retrospective* bertujuan menilai hubungan paparan penyakit dengan cara menentukan sekelompok kasus dan sekelompok kontrol lalu membandingkan frekuensi paparan. Dilakukan dengan memilih kelompok-kelompok penelitian berdasarkan status penyakit, satu kelompok yaitu tidak *stunting* (kasus) dan kelompok lainnya *stunting* atau control. Prevalensi paparan masa lalu ke faktor yang diketahui atau faktor resiko yang diduga kemudian diukur ada setiap kelompok, dan dari sini risiko relative berkaitan dengan setiap faktor dapat diperkirakan (Siagian, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui perilaku *positive deviance* ibu balita dan dukungan sosial terhadap anaknya yang memengaruhi status gizi balita. Metode kualitatif dipilih karena sifatnya yang fleksibel dengan fenomena yang terjadi di lapangan (Suryono dan Anggraeni 2010). Gambaran perilaku *positive deviance* dan dukungan sosial diperoleh dari data primer dengan cara FGD dan wawancara mendalam. Penelitian dilakukan mulai bulan Februari - Mei 2024 di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan keberadaan balita *stunting* di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang cukup tinggi yaitu sebesar 39,2% (Kemenkes, 2018), merupakan kabupaten yang termasuk sebagai lokus *stunting* di Jawa Barat dan kemudahan untuk diakses (lokasi maupun izin). Pemilihan kecamatan juga dilakukan secara *purposive* dari 20 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Karakteristik balita tidak terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan usia balita. Karakteristik ibu terdapat hubungan yang signifikan pada usia ibu saat hamil, Pendidikan ibu dan pengetahuan gizi. Karakteristik keluarga tidak terdapat hubungan signifikan. Pola



asuh makan balita signifikan pada Inisiasi menyusui dini (IMD) dan ASI eksklusif. Pola asuh kesehatan balita tidak signifikan antara kelompok. Riwayat kesehatan signifikan pada diare dan tidak signifikan pada ISPA. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh kejadian *stunting* pada Kecamatan Tamansari yaitu umur ibu saat hamil, diare, dan tidak mendapatkan ASI eksklusif. Orang tua balita mendapat dukungan sosial yang tinggi dari keluarga inti, keluarga besar dan petugas kesehatan. Perilaku *positive deviance* ibu balita kelompok PD terkait riwayat menyusui antara lain melakukan IMD, ASI eksklusif, dan dilanjutkan hingga 2 tahun. Kebiasaan memberi makan dengan frekuensi 3-4 kali sehari, menemani anak ketika bermain, memprioritaskan anak dalam pembagian makan di keluarga, dan memuji anak ketika anak menghabiskan makan. Ketika anak sakit ibu melakukan perawatan menggunakan bahan alami terlebih dahulu. Kebiasaan kebersihan anak mandi 2 kali sehari dan mencuci tangan sebelum makan, setelah dari WC, sebelum tidur dan setelah main serta ketika menyusui anak. Ibu kelompok PD mengaku mendapat bantuan dan dukungan keluarga dalam mengasuh anak

Kata kunci: dukungan, pangan, *positive deviance*, *stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

HASNA ASSRIYAH. Analysis of Household Food Security, Social Support, and *Positive Deviance* in Relation to the Incidence of Toddler *Stunting*. Supervised by ALI KHOMSAN and DRAJAT MARTIANTO.

Stunting is an unresolved nutritional problem in Indonesia. Malnutrition and *stunting* will have long-term impacts, including disruption of physical, mental, intellectual, and cognitive development. Children who experience *stunting* up to the age of 5 years find it difficult to adjust, so this growth delay will continue into adulthood and can increase the risk of having a baby with low birth weight (LBW) (Apriluana and Fikawati 2018). If this problem is chronic, it will affect cognitive function, namely low intelligence levels, and have an impact on the quality of human resources (Aryastami and Tarigan 2017). WHO emphasizes that public health problems should be considered worrying if the prevalence of *stunting* is between 30 and 39%. The results of the Indonesian Nutritional Status Study (SSGI) stated that the prevalence of wasting was 7.1%, underweight was 17.0%, and *stunting* was still very high at 24.4%. In addition, West Java is one of the provinces in Indonesia that still has a high prevalence of *stunting* in children aged 0-59 months, according to districts and cities in West Java Province; in Bogor Regency, it is 28.6% higher than Bogor City, which is 16.9% (SSGI 2021).

This study used a retrospective case-control design aimed at assessing the relationship between disease exposure by determining a group of cases and a group of controls and then comparing the frequency of exposure. This was done by selecting research groups based on disease status, with one group being non-*stunting* (cases) and the other group being stunted or controlled. The prevalence of past exposure to known or suspected risk factors was then measured in each group, and from here, the relative risk associated with each factor could be estimated (Siagian, 2010). This study used a quantitative and qualitative approach. The qualitative method was used to determine the *positive deviance* behavior of mothers of toddlers and social support for their children, which influenced the nutritional status of toddlers. The qualitative method was chosen because of its flexibility with the phenomena that occur in the field (Suryono and Anggraeni 2010). The description of *positive deviance* behavior and social support was obtained from primary data obtained through FGD and in-depth interviews. The study was conducted from February to May 2024 in Tamansari District, Bogor Regency. The selection of the research location was carried out purposefully considering the existence of stunted toddlers in Tamansari District, Bogor Regency, which is quite high, namely 39.2% (Ministry of Health, 2018), a district that is included as a *stunting* locus in West Java and is easy to access (location and permits). The selection of districts was also carried out purposefully from 20 districts in Bogor Regency.

This study concluded that there was no significant relationship between the characteristics of toddlers and their gender and age. There was a significant relationship between maternal characteristics, maternal age during pregnancy, maternal education, and nutritional knowledge. There was no significant relationship between family characteristics. Toddler feeding patterns were significant in Early Initiation of Breastfeeding (IMD) and Exclusive Breastfeeding.

@Hak cipta: *Stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



Toddler health and parenting patterns were not significant between groups. Health history was significant in diarrhea but not significant in ARI. Factors that influence the incidence of *stunting* in Tamansari District are the mother's age during pregnancy, diarrhea, and not getting exclusive breastfeeding. Parents of toddlers receive high social support from the nuclear family, extended family, and health workers. *Positive deviance* behavior of mothers of toddlers in the PD group related to breastfeeding history includes carrying out IMD, exclusive breastfeeding, and continuing for up to 2 years. The habit of feeding with a frequency of 3–4 times a day, accompanying children when playing, prioritizing children in sharing food in the family, and praising children when children finish eating. When a child is sick, the mother carries out treatment using natural ingredients first. Children's hygiene habits include bathing twice a day and washing hands before eating, after going to the toilet, before going to bed, after playing, and when breastfeeding children. Mothers in the PD group admitted to receiving help and support from their families in caring for their children.

Keywords: *food, positive deviance, support, stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Dukungan Sosial dan
Positive Deviance dalam Hubungannya dengan Kejadian Balita
Stunting
Nama : Hasna Assriyah
NIM : 11501202014

Disetujui oleh

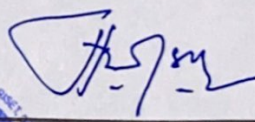
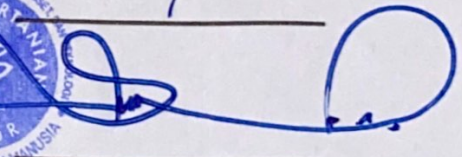
Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Rimbawan
NIP 196204061986031002

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 197810032009121003


Tanggal Ujian: 31 Juli 2024

Tanggal Lulus: 08 AUG 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga usulan penelitian sebagai syarat pelaksanaan penelitian dalam penyusunan tesis berhasil diselesaikan. Penelitian dilaksanakan sejak bulan Februari hingga Mei 2024 memiliki judul “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga, Dukungan Sosial dan *Positive deviance* dalam Hubungannya dengan Kejadian Balita *Stunting*”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S. dan Bapak Prof. Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si. selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, M.S selaku pembahas kolokium yang telah banyak memberikan saran untuk kesempurnaan tesis ini
3. Ibu Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S selaku penguji ujian tesis yang telah banyak memberikan saran untuk kesempurnaan tesis ini
4. Ibu Dr.agr. Eny Palupi, S.TP., M.Sc selaku moderator kolokium serta selaku Sekretaris Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi IPB atas kritik dan saran dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Rimbawan selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Gizi IPB atas motivasi dan saran yang diberikan.
6. Bapak/ Ibu dosen dan staff Departemen Gizi Masyarakat, serta staff sekolah pascasarjana IPB yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaiknya.
7. Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Sukardi dan Ibu Siti Masdiah Bandjar selaku kedua orang tua, serta Ismi Marfuah, Muawidul Hakam dan Ifdhol Lusyafaah selaku kakak dan adik, yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada Muhlis selaku tunangan atas dukungan dan doanya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat terbaik penulis Nuni, Wiwi, Rima dan Nurul serta teman Kosan saya Efri, Muji dan Fitrah atas motivasi dan doanya sehingga tesis ini dapat terselesaikan
11. Terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman Pascasarjana Gizi 2020, serta seluruh pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2024

Hasna Assriyah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Hipotesis	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Ketahanan Pangan	5
2.2 Dukungan Sosial	8
2.3 <i>Positive Deviance</i>	9
2.4 <i>Stunting</i>	13
2.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Stunting</i>	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	23
IV METODE	25
4.1 Waktu dan Tempat Penelitian	25
4.2 Tahapan Penelitian Kuantitatif	25
4.3 Tahapan Penelitian Kualitatif	33
4.4 Definisi Operasional	37
V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Karakteristik Balita	39
5.2 Karakteristik Keluarga	40
5.3 IMD dan ASI Eksklusif	46
5.4 Pola Asuh	48
5.5 Ketahanan Pangan	49
5.6 Riwayat Kesehatan Balita	52
5.7 Sanitasi dan Lingkungan	53
5.8 Faktor yang Memengaruhi <i>Stunting</i> pada Balita	54
5.9 Dukungan Sosial	57
5.10 Perilaku <i>Positive deviance</i> Ibu	59
VI SIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Simpulan	67
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	98



DAFTAR TABEL

1	Penelitian terkait ketahanan pangan	7
2	Penelitian terkait <i>positive deviance</i>	12
3	Klasifikasi masalah gizi <i>stunting</i> berdasarkan prevalensi	14
4	Penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi <i>stunting</i>	15
5	Jenis dan cara pengumpulan data	26
6	Kategori variabel penelitian	28
7	Kriteria penilaian ketahanan pangan rumah tangga	30
8	Kelompok pangan dalam penilaian HDDS	31
9	Kelompok pangan dalam penilaian IDDS	32
10	Karakteristik balita	39
11	Karakteristik keluarga	40
12	Inisiasi menyusui dini dan ASI eksklusif	46
13	Pola asuh	48
14	Ketahanan pangan	49
15	Riwayat kesehatan	52
16	Santasi dan air bersih	53
17	Positive deviance	57

DAFTAR GAMBAR

1	Hubungan antara kemiskinan dan malnutrisi	17
2	Kerangka pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pengukuran tinggi badan	80
2	Wawancara menggunakan kuesior	80
3	<i>Focus group discussion</i>	80
4	Wawancara mendalam	80
5	Kuesioner	81